



MENINGKATKAN KREATIFITAS MENGGAMBAR MELALUI TEKNIK FINGERPRINT PADA ANAK USIA DINI

Khusnul Khotimah , Parwoto , Suriani S

TK Hidayatul Qur'an¹, PGPAUD FIP UNM²³

Email: khusnulhotimah7882@gmail.com, parwoto@unm.ac.id, Waa.ani_teratai@yahoo.com

Artikel info

Artikel history:

Received; Desember

Revised: Februari

Accepted; April

Abstract. This research aims to find out the improvement of drawing creativity through fingerprint techniques; The analysis was carried out by direct practice methods with the approach of Class Action Research; the subjects of the study were the children of group B of Hidayatul Qur'an Kindergarten, which numbered ten learners the division of 5 boys and five girls. The object of this study is the ability to draw with data collection techniques, namely observation and documentation. Research instruments are used as observation guides for data analysis techniques. The results showed that fingerprint techniques could increase drawing creativity in children of group B of Hidayatul Qur'an Panyuran-Palang-Tuban Kindergarten.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreatifitas menggambar melalui Teknik fingerprint, Penelitian dilakukan dengan metode praktik langsung dengan pendekatan Penelitian Tindakan kelas, subyek penelitian yakni anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an yang berjumlah 10 peserta didik dengan pembagian 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Obyek pada penelitian ini yakni kemampuan menggambar dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa panduan observasi teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik fingerprint dapat meningkatkan kreatifitas menggambar pada anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran-Palang-Tuban.

eywords:

Drawing creativity

FingerPrint,

Colour paste

Corresponden author:

Jalan: Gresik, RT 01 RW 03, Panyuran, Palang, Tuban

Email: khusnulhotimah7882@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini dengan prinsip bermain seraya belajar. Di Taman Kanak-Kanak bermain dapat membuat anak senang. Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk dapat mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini. Namun sebagian besar orang tua banyak mengalami miskonsepsi, mereka hanya menuntut agar anaknya memiliki kecerdasan dalam bidang kognitif saja.

Soetjiningsih dalam Apriani (2012) menyatakan bahwa sebagian besar orang tua dan sekolah lebih menekankan atau menuntut pada perkembangan kognitif saja dan cenderung melupakan aspek perkembangan lainnya. Padahal perkembangan anak tidak hanya tergantung pada satu aspek perkembangan saja, tetapi tergantung pada banyak aspek perkembangan seperti, nilai agama dan moral, kognitif, sosio-emosional, fisik motorik dan juga seni. Rakimah (2018) anak usia dini merupakan anak yang termasuk dalam rentang usia 0-6 tahun yang terbagi menjadi beberapa kelompok usia yakni usia 2 tahun, 3-5 tahun, dan 6 tahun.

Salah satu yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak yaitu aspek motorik. Perkembangan motorik merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak tubuh yang meliputi kegiatan pusat syaraf, urat-urat dan otot-otot yang terorganisasi.

Dalam perkembangannya fisik motorik dibagi menjadi dua yakni kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus. Novitawati (2014) Motorik halus merupakan suatu unsur perkembangan yang perlu ditingkatkan pada anak. Anak belajar dan berlatih memfungsikan gerakan dengan menggunakan otot-otot kecilnya, seperti kemampuan anak dalam memindahkan suatu benda dari tangannya, menulis, menggunting dan menyusun balok. Raihannah (2018) dikatakan motorik halus dikarenakan dalam melakukan kegiatannya menggunakan otot halus seperti, menggambar dan menulis.

Suryana (2016: 153) mengatakan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus dari anggota tubuh tertentu, seperti jari jemari sehingga dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar dan berlatih seperti mencoret-coret, menyusun balok dan menulis.

Laranaya (2019) menyatakan bahwa perkembangan motorik halus adalah perkembangan yang berhubungan dengan ketrampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi antara mata dan tangan sehingga anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan.

Mahendra dalam Fauzi (2019) menyatakan bahwa kemampuan motorik halus merupakan keahlian-keahlian yang memerlukan perkembangan untuk melatih otot-otot kecil atau halus dengan pelaksanaan ketrampilan anak usia dini.

Suyanto dalam Indraswari (2012: 3) mengatakan bahwa karakteristik perkembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar dan menggunting dan melipat. Peran dari motorik halus ini sangatlah penting karena pada motorik halus ini hanya berpusat pada otot-otot kecil saja. Motorik halus bisa melatih anak supaya bisa menggerakkan jari-jari tangannya dengan lentur yang kemudian dapat memudahkan anak dalam berkreasi dan berimajinasi. (Aqusnawati :2011).

Dari teori-teori di atas maka penulis berinisiatif untuk mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar melalui teknik finger print di TK Hidayatul Qur'an Panyuran. Teknik finger dipilih karena menggunakan pasta warna yang dengan pasta warna-warni ini bisa menarik minat serta memberi semangat anak sehingga bisa meningkatkan kreatifitas anak dalam menggambar.

METODE

Lokasi penelitian yaitu di TK Hidayatul Qur'an Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yakni peneliti menyiapkan berbagai macam pasta, tempat pasta serta kertas gambar setelah itu anak-anak diminta untuk menggoreskan pasta tersebut sesuai dengan keinginan dan inspirasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar anak melalui kegiatan finger print.

Adapun metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dengan teknik pemberian tugas dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen atau rubrik penugasan. Subyek penelitian yakni anak

kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran, Palang, Tuban yang berjumlah 10 peserta didik dengan pembagian 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Objek pada penelitian ini yakni kemampuan menggambar dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa panduan observasi teknik analisis data. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terdapat peningkatan kemampuan menggambar anak lebih dari 50 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan awal bahwa dari 10 anak hanya terdapat 2 anak yang mendapatkan bintang 4, 2 anak mendapatkan bintang 3, sedangkan 6 anak hanya mendapatkan bintang 2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran masih sangat rendah dengan demikian penulis merasa perlu mengadakan perbaikan.

Tabel 1 Prosentase ketuntasan hasil belajar pra siklus

No	Hasil penilaian	Jumlah	Prosentase
1.	BB	-	0 %
2.	MB	6	60 %
3.	BSH	2	20 %
4.	BSB	2	20 %

b. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 november 2021. Pada siklus ini di dapatkan hasil terdapat 3 anak mendapatkan bintang 4, 3 anak mendapatkan bintang 3 sedangkan 4 anak masih mendapatkan 2 bintang. Dengan demikian telah terdapat kenaikan namun belum maksimal.

Tabel 2 Prosentase ketuntasan hasil belajar siklus 1

No	Hasil penilaian	Jumlah	Prosentase
1.	BB	-	0 %
2.	MB	4	40 %
3.	BSH	3	30 %
4.	BSB	3	30 %

c. Siklus II

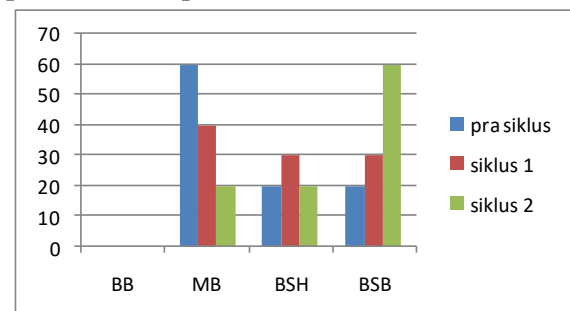
Dari hasil penelitian pada siklus I peneliti merasa masih perlu mengadakan perbaikan sehingga peneliti melanjutkannya pada siklus II. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 november 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 10 peserta didik. Pada siklus didapatkan hasil sebanyak 6 anak mendapatkan bintang 4, 2 anak mendapatkan bintang 3 sedangkan 2 anak mendapatkan bintang 2. Dengan demikian dapat di artikan bahwa teknik finger print dapat meningkatkan kreatifitas menggambar pada anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an.

Tabel 3 Prosentase ketuntasan hasil belajar siklus 2

No	Hasil penilaian	Jumlah	Prosentase
1.	BB	-	0 %
2.	MB	2	20 %
3.	BSH	2	20 %
4.	BSB	6	60 %

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penerapan teknik finger print dapat meningkatkan kreatifitas menggambar pada anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran-Palang-Tuban.

Diagram hasil penilaian kreatifitas menggambar dengan teknik finger print dari pra siklus sampai siklus 2



PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari awal observasi hingga akhir observasi, maka dapat disimpulkan bahwa teknik finger print memberi pengaruh terhadap kemampuan menggambar pada Anak Kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran.

Pada Prasiklus kemampuan menggambar masih sangat rendah, Sebagian anak hanya mampu menggambar namun hasilnya masih monoton. Oleh karena itu pada siklus 1 guru sangat berperan penting dalam membimbing

anak-anak dalam kegiatan menggambar dengan teknik finger print, hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan kemampuan anak dalam hal menggambar. Dan Alhamdulillah pada siklus 1 ini terdapat peningkatan walaupun belum maksimal.

Pada siklus 2 kemampuan menggambar anak dengan teknik finger print sudah semakin meningkat, hal ini terlihat pada hasil gambar anak-anak yang terlihat lebih beraneka ragam. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4, ada peningkatan sebesar 60 % pada anak yang mendapatkan bintang 4.

Menurut Syafii (2015) dalam mengembangkan motorik halus anak diperlukan pembelajaran yang menyenangkan dalam pengembangan motorik halus pada anak usia dini. Perkembangan kemampuan motorik halus anak yang baik adalah yang mampu mengembangkan daya cipta, imajinasi, fantasi dan kreatifitas serta mampu mengendalikan emosi dan mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada TK Hidayatul Qur'an Panyuran, Palang, Tuban, Universitas Negeri Makassar beserta semua yang telah terlibat dalam penelaahan artikel ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing beserta guru pamong yang senantiasa memberi arahan dan penjelasan yang sangat berguna bagi kami.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar pada anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini dapat terlihat di setiap pertemuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menggambar anak sebelum dan sesudah diterapkan teknik fingerprint ini. Hal ini menandakan bahwa teknik fingerprint dapat meningkatkan kreatifitas menggambar pada anak kelompok B TK Hidayatul Qur'an Panyuran-Palang –Tuban.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran antara lain :

- a) Bagi guru hendaknya selalu memberikan pembelajaran yang inovatif serta menarik bagi Anak Usia Dini.
- b) Bagi kepala sekolah seyogyanya selalu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- c) Perkembangan fisik motorik sangat penting bagi anak usia dini, oleh sebab itu diharapkan peneliti dapat membuat penelitian dengan media yang lebih variatif yang tentunya lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, Sofia, Risyak. 2012. *Media Bahan Bekas Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak. Jurnal Fkip Universitas Lampung.*
- Aqunawati, puri, & Mustami'ah,D. 2011. *Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt. Insan. Volume 13 No 1*
- Fauzi, Suryana, dan Ismet, 2019. *Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau. Vol. 3 No. 6 ISSN 26143097*
- Indraswari, Lolita. 2012. *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. Jurnal Pesona PAUD Vol. 1 No. 1*
- Laranaya, Suryana & Dewi. 2019. *Pengaruh kreasi Menghias kaleng bekas terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Vol 1 No 1.*
- Novitawati, 2014. *Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Selaras Jakarta Timur. Jurnal Tarbiyah Ilmu Pendidikan. Volume 3 No. ISSN: 3 ISSN: 20886691*
- Raihannah, Siti, Sobarna,A & Suharsini,A.D (2018) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Raudatul Athfal Melalui Teknik Kolase. Volume 4 No. 2 Issn 2460*
- Rakimahwati, Lestari, & Hartati. 2018. *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan*

Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Obsesi Vol.2 Issn 25498959.

Suryana, Dadan.2016. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak. Jakarta : Kencana*

Syafii. 2015. *Berkarya Seni Grafis Sebagai Alat Alternatif Pengalaman Belajar Seni Rupa Bagi Anak. Universitas Negeri Semarang. Jurnal Vol. IX No. 2*